

Pengaruh BOPO, NPF dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (2018 – 2022)

Dhea Yunina Aditya, R. Mohd. Zamzami

Universitas Pamulang, Indonesia

Email: dheaaditya525@gmail.com, rajazamzami@gmail.com

Article Information **Abstrak**

Submitted: 14
Agustus 2023
Accepted: 22
September 2023
Online Publish: 22
September 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Biaya BOPO, Pembiayaan Bermasalah (NPF), dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diukur dengan menggunakan Eviews 10. Data dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh dari data Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan pada Bank Umum Syariah Periode 2018 – 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah 13 Bank Umum Syariah. Setelah melewati tahap purposive sampling, sehingga diperoleh sebanyak 80 sampel dari 4 Bank Umum Syariah yang dapat diolah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel. Sedangkan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastitas, dan Uji Autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh negatif terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, variabel NPF berpengaruh positif terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, dan variabel ROA tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Dan nilai R² (Determinasi) sebesar 0.748108 yang artinya variabel penelitian menjelaskan sebesar 74,8% sedangkan sisanya 25,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi manajemen Bank Umum Syariah dalam mengelola perusahaan

Kata Kunci: *BOPO, NPF (Non Performing Financing), dan ROA (Return On Asset), Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah,*

Abstract

This study aims to determine the effect of BOPO, Nonperforming Financing (NPF), and ROA on the profit sharing Rate of Mudharabah Deposits at Indonesian Sharia Commercial Banks. This research is a quantitative study that is measured using Eviews 10. The data in this study are Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK) obtained from the Quarterly Published Financial Report data at Islamic Commercial Banks for the 2018 – 2022 period. The population in this study are 13 Islamic Commercial Banks. After passing through the purposive sampling stage, 80 samples were obtained from 4 Islamic Commercial Banks which could be processed. The analysis technique used in this study is multiple linear regression which aims to obtain a comprehensive picture of the relationship between variables. While the classic assumption test used in this study includes the Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, and Autocorrelation Test. The results showed that the BOPO variable had a negative and significant effect on the Profit Sharing Rate of Mudharabah Deposits, the NPF variable had a positive and significant effect on the Profit Sharing Rate of Mudharabah Deposits, and the ROA variable had a negative and significant effect

How to Cite

DOI
e-ISSN
Published by

Dhea Yunina Aditya, R. Mohd. Zamzami/Pengaruh BOPO, NPF dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (2018 – 2022)/ Vol 4 No 4 (2023)
<https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i4.270>
2721-2246
Rifa Institute

Pengaruh BOPO, NPF dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (2018 – 2022)

on the Profit Sharing Rate of Mudharabah Deposits. And the value of R² (Determination) is 0.748108, which means that the research variable explains 74.8% while the remaining 25.2% is influenced by other variables. The results of this study are expected to be a guideline for the management of Islamic Commercial Banks in managing the company

Keywords: BOPO, NPF (Non Performing Financing), and ROA (Return On Assets), Profit Sharing Rate of Mudharabah Deposits

Pendahuluan

Perbankan syariah di Indonesia berkembang seiring dengan pertumbuhan penduduk yang mayoritas beragama Islam. Perbankan syariah adalah sistem perbankan alternatif dengan berbagai macam produk dan layanan dengan siklus operasi yang berbeda. Volume perbankan syariah tumbuh sangat pesat selama setahun terakhir ([Tahliani, 2020](#)). Hal ini menciptakan peluang pasar potensial untuk pengembangan keuangan Islam. Perbankan Syariah di Indonesia berkembang pesat juga sebagai salah satu solusi untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan perekonomian nasional. UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 mengatur dalam Pasal 5 (1) bahwa pihak yang melakukan kegiatan perbankan syariah harus terlebih dahulu memperoleh izin perbankan syariah dari Bank Indonesia. Ayat (2) mengatur bahwa untuk memperoleh izin, bank syariah harus memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya sebagai berikut: (a) struktur organisasi dan administrasi; (b) Modal. (c) Kepemilikan. (d) keahlian perbankan syariah; (e) Kelayakan Komersial ([Sayekti & Mauleny, 2013](#); [Zuliansyah, 2011](#)).

Sejak saat itu, masyarakat memiliki kesempatan untuk memilih produk perbankan yang digunakan bank syariah dan menyediakan produk perbankan yang tidak mengandung unsur haram seperti riba dan gharar. Salah satu sistem yang digunakan bank syariah adalah sistem bagi hasil. Salah satu produk perbankan syariah yang menggunakan skema bagi hasil adalah deposito Mudharabah ([Rachmadi Usman, 2022](#)). Adanya simpanan Mudharabah memberikan peluang untuk menginvestasikan dana yang pengembaliannya terkait dengan hasil yang dicapai. Hasil pekerjaan tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang ditetapkan bersama oleh Evaluasi Kinerja Keuangan ([Tsauri, 2014](#)).

Tabel 1. Komposisi Ekuivalen Tingkat Bagi Hasil IB Mudharabah

Tahun	Deposito IB Mudharabah
2018	5,98
2019	5,73
2020	4,80
2021	3,30
2022	3,13

Tabel 1 menunjukkan bahwa bagian keuntungan yang sesuai dari simpanan Mudharabah menurun dari tahun ke tahun. 5,98 persen pada 2018 dan 5,73 persen pada 2019. Pada 2021 turun menjadi 3,30% dari 4,80% pada 2020. Penurunan ini akan berlanjut hingga 2022 diangka 3,13%. Kondisi persaingan antar bank semakin ketat. Dalam menghadapi persaingan, bank syariah perlu mengetahui dan menjaga kesehatan banknya. Kesehatan suatu bank dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan bank tersebut. Laporan keuangan merupakan informasi penting untuk mengukur kinerja keuangan bank tempat mereka berinvestasi.

Kinerja keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan selama periode waktu dalam hal pendanaan dan penyaluran, dan biasanya diukur dengan menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas ([Jumingan, 2006](#)). Salah satu metrik yang

digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank adalah dengan melihat profitabilitas. Ini akan tergantung pada seberapa efektif bank dapat mengoperasikan operasinya. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang dihasilkan dengan aset atau modal yang menguntungkan. Semakin menguntungkan sebuah bank, semakin baik kinerjanya (Yulia, 2013). Profitabilitas adalah indikator kinerja yang paling relevan bagi bank (Niu & Wokas, 2021).

Berikut adalah tabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Pembiayaan Bermasalah (NPF) dan Profitabilitas (ROA) yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah untuk tahun 2018 hingga 2021, sebagai berikut:

Tabel 2. BOPO, NPF dan ROA (Miliar rupiah)

No	Tahun	BOPO	NPF	ROA
1	2018	89,18	3,26	1,28
2	2019	84,45	3,23	1,73
3	2020	85,55	3,13	1,40
4	2021	84,33	2,59	1,55
5	2022	77,28	2,35	2,00

Sumber: OJK, Statistik Perbankan Syariah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ROA mengalami kenaikan di tahun 2019 dengan nilai 1,73 dan mengalami penurunan di tahun 2018 dengan nilai 1,28. Jika dilihat dari indikator lain yaitu BOPO mengalami kenaikan di tahun 2018 dan mengalami penurunan di tahun 2021.

Latar belakang dari penelitian ini adalah pengaruh BOPO, NPF dan ROA terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah BOPO, NPF dan ROA berpengaruh parsial terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Apakah secara simultan BOPO, NPF dan ROA berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Adapun tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui secara parsial biaya operasional pendapatan operasional, pembiayaan bermasalah dan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, untuk mengetahui secara simultan pengaruh biaya operasional pendapatan operasional, pembiayaan bermasalah, dan profitabilitas (ROA) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan menggunakan data sekunder, yang artinya data sudah ada dan terdokumentasi. Data sekunder peneliti berupa laporan keuangan triwulan yang terpublikasi periode 2018-2022. Data sekunder diperoleh dari portal OJK www.ojk.go.id dan web resmi bank syariah terkait. Adapun populasi penelitian sebanyak 4 Bank Umum Syariah, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 sampel. Pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu. Berikut daftar kriteria pengambilan sampel yang peneliti gunakan.

Tabel 3. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Memenuhi Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria
1	Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK selama tahun pengamatan yaitu tahun 2018-2022	13	0

Pengaruh BOPO, NPF dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (2018 – 2022)

2	Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK yang melaporkan laporan keuangan triwulan lengkap di tahun 2018-2022	13	0
3	Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dengan data yang lengkap mengenai BOPO, NPF, ROA dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada tahun 2018-2022	4	(9)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		4	
Jumlah pengamatan (2018-2022)		5 Tahun	
Jumlah data sampel selama periode (2018-2022)		4 x 5thn = 20 / 80	

Sumber: Data Sekunder Diolah 2023

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka bank umum syariah yang memenuhi kriteria penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Daftar Sampel Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK

No	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	PT. Bank Aceh Syariah	√	√	√	√	-
2.	PT. BRI Syariah	√	√	√	-	-
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia	√	√	√	√	-
4.	PT. Bank Victoria Syariah	√	√	√	√	-
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	√	√	√	-	-
6.	PT. Bank BNI Syariah	√	√	√	-	-
7.	PT. Bank Panin Dubai Syariah	√	√	√	-	-
8.	PT. Bank Syariah Bukopin	√	√	√	√	√
9.	PT. BCA Syariah	√	√	√	√	√
10.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	√	√	√	√	-
11.	PT. Bank Syariah Mandiri	√	√	√	-	-
12.	PT. Bank Syariah Indonesia	√	√	√	√	-
13.	PT. Bank Mega Syariah	√	√	√	√	√

Sesuai dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian terdapat empat variabel penelitian. Adapun empat variabel penelitian yaitu; Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Pembiayaan Bermasalah, Profitabilitas (ROA), dan Tingkat Bagi Hasil.

Berkaitan dengan teknik analisis menggunakan statistik deskripsi. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

Teknis analisis data pada penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

Untuk membantu penelitian, peneliti menggunakan aplikasi software pengolah data statistik Eviews. Eviews merupakan program aplikasi computer untuk menganalisis data yang digunakan pada berbagai disiplin ilmu, terutama untuk menganalisis statistika (Utami & Rezeqi, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	46715.33	93.52744	2.348590	0.676538
Median	43878.00	94.91000	1.950000	0.495000
Maximum	97638.00	180.2500	4.980000	4.080000
Minimum	6948.000	64.64000	0.010000	-6.720000
Std. Dev.	21136.75	13.36345	1.827621	1.325556
Skewness	0.322255	3.093946	0.148434	-1.434583
Kurtosis	2.642731	24.47768	1.410764	14.83368
Jarque-Bera	1.764863	1623.638	8.494851	481.8716
Probability	0.413776	0.000000	0.014301	0.000000
Sum	3643796.	7295.140	183.1900	52.77000
Sum Sq. Dev.	3.44E+10	13750.80	257.1953	135.2966
Observations	80	80	80	80

Sumber: Output Eviews 10 (data diolah, 2023)

Pada tabel 5 hasil uji deskriptif menunjukkan deskripsi masing-masing variabel yang di nilai dengan hasil nilai rata-rata, median, maksimal, minimal, dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai biaya operasional pendapatan operasional, pembiayaan bermasalah, profitabilitas (ROA) dan tingkat bagi hasil mudharabah.

Langkah selanjutnya analisis model regresi data panel. Pada analisis ini terdiri dari tiga model, yaitu model Fixed Effect (FEM), Random Effect (REM), dan Common Effect (CEM). Kemudian dari model regresi data panel dilakukan pengujian pemilihan model. Untuk pengujian pemilihan model melewati tiga uji, yaitu uji Chow, dan uji Hausman, Pada penelitian ini model yang terpilih adalah model FEM.

Selanjutnya peneliti menganalisis uji asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik normalitas hasil analisis menunjukkan nilai probabilitas > 0.05 yaitu sebesar 0.061288 maka dapat dikatakan pendistribusian data normal. Uji asumsi klasik selanjutnya yaitu multikolinearitas, hasil menunjukkan nilai dibawah 0.90 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji asumsi klasik heteroskedasitas menunjukan nilai BOPO sebesar 0.8755 dan NPF sebesar 0.0890 dan nilai ROA sebesar 0.7623 > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedasitas. Hasil uji asumsi klasik autokorelasi nilai $1.5600 > 1.114212 < 2.2847$ bila nilai probabilitas > 0.05 maka tidak terjadi autokorelasi.

Dari hasil analisis berganda nilai konstanta sebesar 67634.86. Apabila nilai koefisien minus berarti tingkat bagi hasil akan menurun. Nilai koefisien X1 (-303.0791) setiap mengalami kenaikan 1% maka tingkat bagi hasil akan turun menjadi 303.0791. nilai koefisien X2 senilai 3775.781% setiap mengalami penurunan sebesar 1% maka nilainya menjadi 3775.781%. dan pada nilai koefisien X3 senilai (-2130.062) setiap mengalami kenaikan 1% maka tingkat bagi hasil akan turun menjadi 2130.062.

Tabel 6. Hasil Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	67634.86	29057.11	2.327652	0.0228

Pengaruh BOPO, NPF dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (2018 – 2022)

X1	-303.0791	289.0836	-1.048414	0.2980
X2	3775.781	1338.300	2.821327	0.0062
X3	-2130.062	3189.297	-0.667878	0.5064

Sumber : Data diolah dengan eviws. 2023

Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial antara X1 dengan X3 tidak berpengaruh. Hal ini dijelaskan dengan nilai probabilitas > 0.05 , uji t dikatakan berpengaruh apabila nilai probabilitas < 0.05 , sedangkan nilai probabilitas pada variabel X1 adalah 0.2980 lebih besar dari 0.05. Begitupun dengan variabel X2 nilai probabilitas sebesar 0.0062 dan variabel X3 nilai probabilitas sebesar 0.5064. Maka, pada penelitian ini variabel X1, dan X3 secara parsial tidak memengaruhi variabel Y dan X2 berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.748108	Mean dependent var	46715.33
Adjusted R-squared	0.726821	S.D. dependent var	21136.75
S.E. of regression	11047.44	Akaike info criterion	21.54324
Sum squared resid	8.67E+09	Schwarz criterion	21.75474
Log likelihood	-833.1865	Hannan-Quinn criter.	21.62791
F-statistic	35.14449	Durbin-Watson stat	1.114212
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah dengan eviws. 2023

Hasil Uji F perhitungan pengujian F-statistik diperoleh nilai sebesar 35.14449 atau dilihat dari nilai Prob (F-statistic) $0,000000 < 0,05$. Sehingga secara simultan atau secara serempak variabel independen X1, X2 dan X3 berpengaruh signifikan terhadap Y.

Tabel 8. Hasil Uji R² (Determinan)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.748108	Mean dependent var	46715.33
Adjusted R-squared	0.726821	S.D. dependent var	21136.75
S.E. of regression	11047.44	Akaike info criterion	21.54324
Sum squared resid	8.67E+09	Schwarz criterion	21.75474
Log likelihood	-833.1865	Hannan-Quinn criter.	21.62791
F-statistic	35.14449	Durbin-Watson stat	1.114212
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah dengan eviws. 2023

Hasil perhitungan pengujian R Square diperoleh nilai sebesar 0.748108 artinya ketiga variabel independen BOPO, NPF dan ROA memberikan sumbangan pengaruh sebesar 74,8%
JSIM: Vol 4 No 4 (2023)

sementara 25,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan secara empiris atas Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Pembiayaan Bermasalah, Profitabilitas Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah. Hasil pengujian atas 80 sampel data dari tahun 2018 sampai dengan 2022 dengan 4 populasi Bank Umum Syariah. Penelitian ini telah berhasil menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebagai rumusan masalah penelitian.

Rumusan masalah pertama menanyakan apakah biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa biaya operasional pendapatan operasional tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Rumusan masalah kedua menanyakan apakah pembiayaan bermasalah (NPF) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah (NPF) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Rumusan masalah ketiga menanyakan apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

BIBLIOGRAFI

- Jumingan, D. (2006). Analisis laporan keuangan. *Jakarta: PT. Bumi Aksara*.
- Niu, F. A. L., & Wokas, H. R. N. (2021). Analisis Komparasi Rasio Profitabilitas Bank BUMN Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Tahun 2019-2020. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 12(2), 447–463.
- Rachmadi Usman, S. H. (2022). *Aspek hukum perbankan syariah di Indonesia*. Sinar Grafika.
- Sayekti, N. W., & Mauleny, A. T. (2013). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia: Pra dan Pasca Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 4(1), 27–38.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatis dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Tahliani, H. (2020). Tantangan Perbankan Syariah dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Madani Syari'ah*, 3(2), 92–113.
- Tsauri, S. (2014). *Manajemen kinerja performance management*. IAIN Jember.
- Utami, T., & Rezeqi, S. (2020). Pengaruh Faktor-Faktor Internal Terhadap Profit Distribution Management (Pdm) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(2), 173–188.
- Yulia, M. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, financial leverage, dan nilai saham terhadap perataan laba (income smoothing) pada perusahaan manufaktur, keuangan dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Zuliansyah, A. (2011). Mereview Arah Undang-Undang Perbankan Syariah di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 91–113.

Copyright holder:

Dhea Yunina Aditya, R. Mohd. Zamzami (2023)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

